

ABSTRACT

SADEWO, MARIA MARCELIA ANGELICA. (2024). **The Translation Ideology as Reflected Through The Techniques Applied on The Indonesian Translations of Culture-Specific Items in Vuong's *On Earth We're Briefly Gorgeous***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Ocean Vuong's novel *On Earth We're Briefly Gorgeous* is rich in cultural terms that add depth to the story, particularly because the main character is Vietnamese-American. Translating this novel into Indonesian, as done in the version *Di Semesta Ini Kita Pernah Gemilang*, involves significant challenges. Many of these cultural references, in both Vietnamese and English, are difficult to translate accurately into Indonesian. As a result, the Indonesian translator had to navigate complex culture-specific items (CSIs) and choose suitable translation techniques to convey their meanings effectively. To address these challenges, understanding translation ideology is essential. Translation ideology encompasses the principles and methods used to approach translation. In this case, the translator relied on ideologies such as Venuti's (2008) theories of foreignization and domestication. These ideologies guide how much of the original culture is retained or adapted to fit the target language and culture.

The decision on whether to translate these CSIs in the target text is an important issue worth examining. Thus, after investigate and categorise the CSIs found, this research aims to study the applied translation techniques to finally identify the ideologies utilized in the Indonesian translation of the CSIs found.

This qualitative and quantitative research employs three main theories to address the research questions: Espindola's (2005) classifications of CSIs to indicate and classify the CSIs found, Molina and Albir's (2002) translation techniques theory to analyze the techniques used by the translator in translating the source text (ST), and Venuti's (2008) foreignization and domestication theory to determine the ideology applied based from the previous analysis of the translation techniques applied.

The results indicate that (1) in order to identify which translation ideology is applied, the translator needs to decide which translation technique that will be utilized first. The analysis also shows that (2) many of the CSIs found are translated using the pure borrowing technique, and consequently, (2) the translator predominantly foreignized the CSIs. This tendency to foreignize most of the CSIs suggests that most culture-related terms are challenging to translate due to the cultural differences between the source text (ST) and the target text (TT).

Keywords: *Culture-specific items, On Earth We're Briefly Gorgeous, translation techniques, translation ideology*

ABSTRAK

SADEWO, MARIA MARCELIA ANGELICA. (2024). **The Translation Ideology as Reflected Through the Techniques Applied on The Indonesian Translations of Culture-Specific Items in Vuong's *On Earth We're Briefly Gorgeous***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *On Earth We're Briefly Gorgeous* karya Ocean Vuong kaya akan istilah-istilah budaya yang menambah kedalaman cerita, terutama karena tokoh utamanya adalah seorang Vietnam-Amerika. Menerjemahkan novel ini ke dalam bahasa Indonesia, seperti yang dilakukan pada versi *Di Semesta Ini Kita Pernah Gemilang*, memiliki tantangan tersendiri. Banyak dari referensi budaya, baik dalam bahasa Vietnam maupun bahasa Inggris, yang sulit diterjemahkan secara akurat ke dalam bahasa Indonesia. Akibatnya, penerjemah Indonesia harus menavigasi istilah-istilah budaya spesifik (CSIs) yang kompleks dan memilih teknik penerjemahan yang sesuai untuk menyampaikan maknanya secara efektif. Untuk mengatasi tantangan ini, pemahaman akan ideologi penerjemahan sangatlah penting. Ideologi penerjemahan mencakup prinsip-prinsip dan metode yang digunakan dalam melakukan pendekatan penerjemahan. Dalam hal ini, penerjemah mengandalkan ideologi seperti teori pengasingan dan penjinakan dari Venuti (2008). Ideologi-ideologi ini memandu seberapa banyak budaya asli yang dipertahankan atau diadaptasi agar sesuai dengan bahasa dan budaya sasaran.

Keputusan apakah akan menerjemahkan istilah-istilah budaya spesifik (CSIs) ini ke dalam teks sasaran merupakan isu penting yang perlu dikaji. Oleh karena itu, setelah menyelidiki dan mengkategorikan istilah-istilah budaya spesifik (CSIs) yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari teknik penerjemahan yang diterapkan untuk akhirnya mengidentifikasi ideologi yang digunakan dalam terjemahan bahasa Indonesia dari istilah-istilah budaya spesifik (CSIs) yang ditemukan.

Penelitian kualitatif dan kuantitatif ini menggunakan tiga teori utama untuk menjawab pertanyaan penelitian: klasifikasi istilah-istilah budaya spesifik (CSIs) oleh Espindola (2005) untuk menunjukkan dan mengklasifikasikan istilah-istilah budaya spesifik (CSIs) yang ditemukan, teori teknik penerjemahan oleh Molina dan Albir (2002) untuk menganalisis teknik-teknik yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan teks sumber (ST), dan teori pengasingan dan penjinakan oleh Venuti (2008) untuk menentukan ideologi yang diterapkan berdasarkan analisis sebelumnya dari teknik-teknik penerjemahan yang diaplikasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) untuk mengidentifikasi ideologi penerjemahan yang digunakan, penerjemah perlu menentukan teknik penerjemahan yang akan digunakan terlebih dahulu. Analisis juga menunjukkan bahwa (2) banyak istilah-istilah budaya (CSIs) yang ditemukan diterjemahkan dengan menggunakan teknik peminjaman murni, dan akibatnya, (2) penerjemah cenderung mengasingkan istilah-istilah budaya spesifik (CSIs). Kecenderungan untuk mengasingkan mayoritas dari istilah-istilah budaya spesifik (CSIs) ini menunjukkan bahwa sebagian besar istilah yang berhubungan dengan budaya sulit untuk diterjemahkan karena perbedaan budaya antara teks sumber (ST) dan teks sasaran (TT).

Keywords: *Culture-specific items, On Earth We're Briefly Gorgeous, translation techniques, translation ideology*